

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh *gender*, *religiosity*, dan moralitas individu terhadap *unethical behavior* dan *fraud*, maka dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak berkontribusi terhadap *unethical behavior*. Hal ini dikarenakan perempuan dan laki-laki yang memperoleh pelatihan dan jabatan yang sama akan memperlihatkan prioritas etis yang sama. Selanjutnya, *religiosity* juga tidak memberikan kontribusi terhadap *unethical behavior* karena karyawan mengabaikan norma yang ada serta tidak menerapkan nilai agama yang mereka anut meskipun tingkat pemahaman agama mereka tinggi. Sedangkan moralitas individu berkontribusi terhadap *unethical behavior* dikarenakan adanya kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawab sosial individu sehingga diharapkan dapat berperilaku baik.

Kemudian, *gender* tidak memberikan kontribusi terhadap *fraud*, hal tersebut dikarenakan mempunyai tanggungjawab yang sama akan menunjukkan tindakan yang sama pula. Sedangkan *religiosity* berkontribusi terhadap *fraud* karena adanya pemahaman agama yang baik pada karyawan sehingga mereka memikirkan terlebih dahulu setiap perbuatan dan perilaku yang dilakukan. Begitu juga dengan moralitas individu yang turun memberikan kontribusi terhadap *fraud* dikarenakan tingkat pemahaman moral yang untuk tidak merugikan orang lain dan memikirkan lingkungan sekitarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai implementasi yang dapat dipertimbangkan untuk bahan dalam pengambilan keputusan, seperti:

1. Mengoptimalkan religiusitas dan moral pada karyawan agar menjauhi perilaku tidak etis sesuai agama yang mereka anut dan moral yang telah mereka dapatkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel pada penelitian, sehingga data yang digunakan lebih banyak dan lebih menyeluruh sehingga dapat lebih merepresentasikan atau mencerminkan pengaruh-pengaruh antar variabel yang lebih efektif.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan wawancara dan penyebaran kuesioner secara langsung, sehingga dapat menjelaskan secara langsung apabila responden kurang paham terhadap kuesioner yang disebar.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat menyampaikan secara langsung apabila responden merasa kebingungan dalam mengisi kuesioner dikarenakan penyebarannya melalui *google form*.
2. Peneliti tidak dapat mendampingi dan memastikan responden yang mengisi telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan dikarenakan letak geografis, sehingga penyebaran kuesioner dilakukan melalui koordinasi dengan beberapa pegawai pusat di PT. Sinergitas Indonesia Muda.